

Search

[Home](#) / [Archives](#) / Vol 5 No 1 (2020): Open Issue



DOI: <https://doi.org/10.25124/rupa.v5i1>

Published: 2020-11-30

Article

[Perancangan Motif Tekstil dengan Mengolah Karya Lukis Anak Down Syndrome](#)

Ajeng Annisa Faradhila, Setyawan .

1-8

 [PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

Proses Komunikasi Para Perancang Cover Album Musik Independen di Kota Bandung Pada Era 1990-an dan Era 2000-an

Idhar Resmadi, Syarip Hidayat

9-22

 PDF (Bahasa Indonesia)

Menelusuri Estetika dalam Karakter-Karakter Joker

Lingga Agung, Mohammad Isa Pramana Koesoemadinata, Patra Aditia

23-33

 PDF (Bahasa Indonesia)

Statement of Practice

Perancangan Visual Brand Communication Bank Sampah Induk Surabaya

Lisa Indriati, Atria Nuraini Fadilla

34-43

 PDF (Bahasa Indonesia)

Singularity

Valencia Sariputra

44-55

 PDF (Bahasa Indonesia)

Klasifikasi Ilustrasi Decoupage Tas Rotan Khas Bali Sebagai Informasi Perkembangan Desain Industri

Jessica Yonatia

56-65

 PDF (Bahasa Indonesia)

Journal Attributes

Cover volume 5 no 1

 Cover

 Colophone and Table of Content

[Make a Submission](#)

About Journal

[Aims & Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Submissions](#)

[Manuscript Template \(dotx/pdf\)](#)

[Publication Charges](#)

[Publication Ethics](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Contact](#)

[Publishing System](#)

[Open Access](#)

[Plagiarism Checker](#)

Template

Manuscript template can be downloaded here



Result of Accreditation Sinta 4

SERTIFIKAT

Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional



Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nomor 148/M/KPT/2020
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2020

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal RUPA

E-ISSN: 25031066

Penerbit: Universitas Telkom

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2018 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023

Jakarta, 03 Agustus 2020

Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,



[Signature]

Bambang P. S. Brodjonegoro

Hotline Chat



E-ISSN : 2503-1066



9 772503 106015

P-ISSN : 2503-1627



Google Scholar



 Flag Counter

00070052

Statistik Pengunjung

[View My Stats](#)

Language

[English](#)

[Bahasa Indonesia](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

[Journals of Telkom University](#)

00070053

JURNAL RUPA | JURNAL KAJIAN BUDAYA VISUAL, SENI RUPA, DAN KRIYA

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu no 1, Bandung 40257 Indonesia

Telp: 62-22-756 4500/ Fax: 62-22-756 4500/mobile phone : 62-822-1936-4346 (office hour)

Alamat Surel / Email Address: jurnalrupa@telkomuniversity.ac.id

powered by OJS | Open Journal Systems

PKP | PUBLIC KNOWLEDGE PROJECT

Journal Profile

Jurnal Rupa

eISSN : 25031066 | pISSN : 25031627

[Universitas Telkom](#)



S4

Sinta Score



Indexed by GARUDA

3

H-Index

3

H5-Index

53

Citations

53

5 Year Citations

JURNAL RUPA

JOURNAL OF ART , CRAFT, AND VISUAL CULTURE

Penerbit:

Universitas Telkom

[Website](#) | [Editor URL](#)

Address:

Redaksi Jurnal Rupa Gedung Bangkit Lantai 2 Jln Telekomunikasi -Ters. Buah Batu, Dayeuhkolot
Bandung

Email:

journals@telkomuniversity.ac.id

Phone:

082262130800

Last Updated :

2021-05-04

2018

2019

2020

Search..



1

2

3

4

5



Page 1 of 6 | Total Records : 56

Publications	Citation
<u>Potensi Penerapan Konsep Zero Waste Pada Busana Tradisioanal Studi Kasus: Kimono</u> F Nursari, DF Hervianti Jurnal Rupa 2 (1), 71-71	15
<u>Analisis Gaya Busana Kerja Muslimah, Studi Kasus: Pekerjaan Sektor Formal di Kota Jakarta</u> P Adrianti Jurnal Rupa 2 (1), 41-41	7
<u>Kajian fast fashion dalam percepatan budaya konsumerisme</u> F Shinta Jurnal Rupa 3 (1), 62-76	7
<u>Penerapan Metode Reduksi pada Penciptaan Karya Seni Grafis Cetak Tinggi Cukil Kayu Chiaroscuro</u> MS Ramadhan Jurnal Rupa 3 (1), 1-13	3
<u>Kajian desain perhiasan Tulola jewelry dengan inspirasi budaya Bali</u> R Nugraha Jurnal Rupa 1 (1)	3
<u>Ulos Ragi Hotang dalam Perubahan (Potret Evolusi Kebudayaan Batak Toba)</u> MCA Siagian Jurnal Rupa 1 (2)	3
<u>Aspek Komunikasi Visual pada Ruang Hunian Vertikal di Jakarta</u> AN Fadilla JURNAL RUPA 3 (1), 29-43	2
<u>Identitas Kota: Pembangunan Imaji Kota melalui Karya Seni di Ruang Publik</u> BA Nugroho Jurnal Rupa 3 (1), 44-54	2
<u>Kajian Fetisisme Pada Keris Jawa</u> YF Andriana Jurnal Rupa 1 (1)	2
<u>Rupa Ragam Hias Batik Bernuansa Islam Keraton Cirebon Setelah Masa Pra-Islam</u> AB Prizilla Jurnal Rupa 1 (2)	2

Citation Statistics

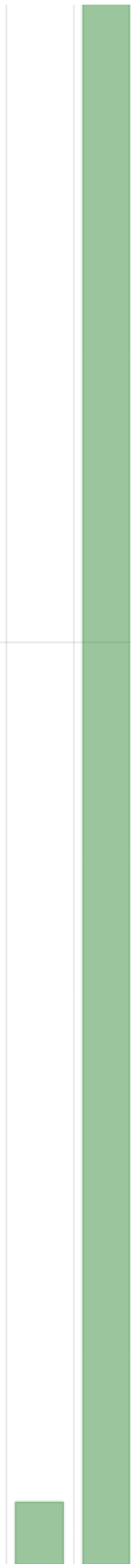


Copyright © 2017
Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional
(Ministry of Research and Technology / National Agency for Research and Innovation)
All Rights Reserved.



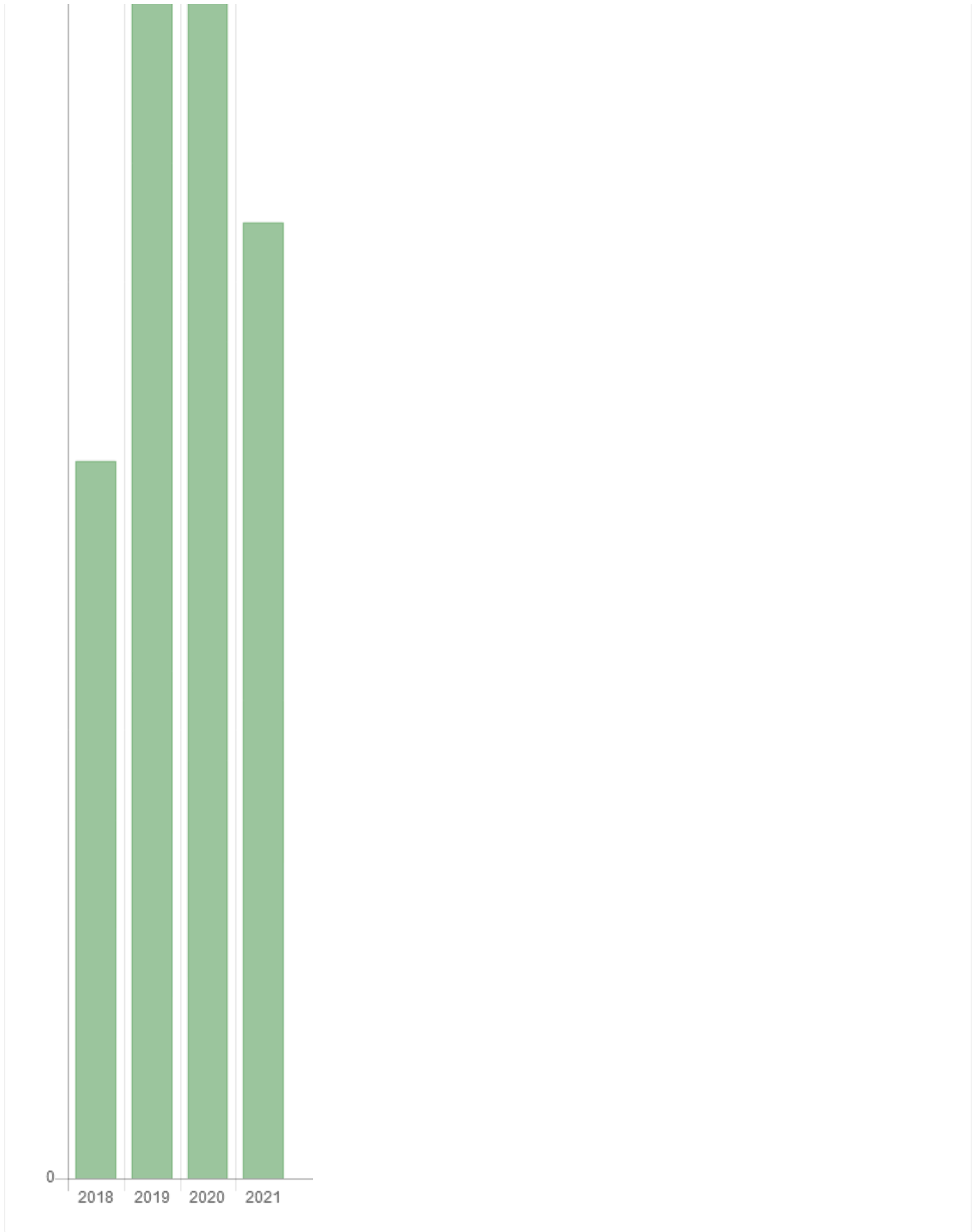
25

20



15

10



Klasifikasi Ilustrasi *Decoupage* Tas Rotan Khas Bali Sebagai Perkembangan Desain Industri

Jessica Yonatia*

*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha, Bandung

Abstract

Bali is one of tourism destination that have various and fascinating tourist objects, such as nature, culinary, culture and Bali's signature handicrafts. Rattan bags made with Ate wood as main material is one of Bali's signature handicraft that is currently popular because of its interesting shape and the using of unique material. The popularity of Balinese rattan bags increases since both local and foreign fashion bloggers often post the bags as OOTD (outfit of the day) in their social media. Balinese rattan bag craftsmen made innovations to increase the visual aesthetic value of the bag by adding illustrations with the decoupage technique. This technique has succeeded in enhancing the aesthetics and value of the rattan bag, in addition to adding to the creativity of the craftsmen and causing many illustrations to be produced. Therefore it is necessary to clarify in order to assist craftsmen and in seeing the development of industrial designs. The result is that the illustration design can be divided into 5 types of illustrations and naturalist illustrations which are the illustrations most favored by tourists. So that the craftsmen continue to make innovations and creations that focus on naturalist illustrations which are part of market demand and indirectly relate to the beautiful and timeless natural conditions of Bali Island.

Keywords: Bali, rattan bag, illustration, decoupage, traditional

Jessica Yonatia

Email : jessicayonatia@gmail.com

Address : Jl. Surya Sumantri No.65, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164

Klasifikasi Ilustrasi *Decoupage* Tas Rotan Khas Bali Sebagai Perkembangan Desain Industri

Jessica Yonatia

PENDAHULUAN

Pulau Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata Indonesia yang paling diminati oleh turis lokal maupun mancanegara, 11,643,139 jumlah pengunjung ke Pulau Bali melalui bandara udara Ngurah Rai di tahun 2018 [1] "*The Island of Gods, The Island of Paradise, The Island of Thousand Temples, The Morning of the World, The Island of Love*" merupakan julukan-julukan yang diberikan kepada Pulau Bali. Julukan-julukan tersebut berhubungan dengan kondisi Pulau Bali. Pulau ini menawarkan berbagai destinasi tujuan wisata yang mempesona mulai dari alam hingga seni dan kebudayaan.

Seni tari seperti Tari Kecak, Tari Pendet, dan Tari Legong merupakan sebagian dari beberapa macam seni tari di Pulau Bali yang digemari oleh wisatawan. Tidak kalah menarik dari seni tari, seni ukir di Pulau Bali juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan bahkan belum lama ini *Mowilex* Indonesia meluncurkan buku dengan judul "*Balinese Woodcarving: A Heritage to Treasure*" [2]. Seni lain yang cukup menonjol di Pulau Bali karena mudah ditemukan adalah seni lukis. Hasil lukisan para seniman lukis Pulau Bali dapat ditemukan diberbagai tempat terutama di pasar seni seperti Sukawati, pusat oleh - oleh, dan diberbagai daerah atau objek wisata dipenjuru pulau Bali.

Selain kebudayaan dan kesenian, kerajinan tangan khas Pulau Bali mempunyai daya tersendiri bagi wisatawan, mulai dari kerajinan emas dan perak di Desa Celuk, topeng di Desa Singapadu hingga berbagai kerajinan tangan anyaman. Material yang mayoritas digunakan untuk anyaman di Pulau Bali adalah pandan, bambu, dan rotan. Hasil kerajinan tangan pulau Bali berupa dompet, tas, bakul, tikar, *ingke*, kursi, dan berbagai kerajinan lainnya. Dari beberapa hasil kerajinan tangan tersebut, tas anyaman dengan bahan dasar utama berupa rotan yang dikombinasikan dengan tanaman ate merupakan salah satu kerajinan tangan khas Pulau Bali yang sedang populer.

Awalnya para pengrajin di Pulau Bali menggunakan material anyaman rotan untuk memproduksi kerajinan tangan berupa alas piring dan gelas, lalu berkembang menjadi tempat tisu, keranjang dengan berbagai bentuk dan ukuran, kemudian sekitar awal tahun 2017 muncul desain tas berbentuk bulat. Secara desain, tas dengan bahan utama rotan ini mempunyai bentuk yang sederhana namun unik dan menarik. Kualitas material utama berupa rotan dengan kombinasi tanaman ate memberikan kualitas tas yang baik dan nyaman digunakan.

Tas ini memiliki banyak variasi, namun desain yang paling diminati wisatawan lokal maupun mancanegara adalah desain tas rotan berbentuk bulat. Bentuk yang unik membuat tas ini sangat diminati masyarakat dan dalam kurun waktu singkat tas tersebut menjadi *high demand items* di pasar kerajinan tangan oleh-oleh khas Bali. Pamor tas rotan semakin meningkat sejak para *fashion bloggers*, baik lokal maupun mancanegara menjadikan tas tersebut sebagai OOTD (*Outfit Of The Day*). Tas yang terlihat seperti mempunyai desain bulat ini jugalah yang secara spesifik menjadi fokus dalam penelitian ini karena memiliki inovasi dalam penambahan elemen desain ilustrasi sejak akhir tahun 2017, dan semakin berkembang sampai sepanjang tahun 2018 dan 2019.



Gambar 1. Julie Sariñana (sincerelyjules)



Gambar 2. Alexandra Pereira (LovelyPepa)

Penambahan elemen desain ilustrasi tersebut terjadi pada pertengahan tahun 2017. Beberapa pengrajin melakukan inovasi dengan menambahkan ilustrasi pada tas rotan dengan teknik *decoupage*. *Decoupage* berasal dari bahasa Perancis "*découper*" yang berarti memotong. Teknik ini membantu pengrajin untuk mengaplikasikan ilustrasi atau gambar dalam media kertas tisu khusus pada tas, dengan peralatan sederhana seperti kuas dan lem khusus. Hal tersebut otomatis membuat kreativitas para pengrajin meningkat dan mengaplikasikan berbagai desain ilustrasi pada tas yang polos. Hal ini dilakukan dengan harapan bisa lebih menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara, sebagai inovasi dari desain tas rotan sebelumnya yang hanya polos, tanpa ilustrasi apapun.

Desain ilustrasi pada tas rotan sangat variatif dan terus berkembang sejak pertengahan tahun 2017 sampai pertengahan tahun 2019. Ratusan desain ilustrasi tampak jelas dalam ribuan tas rotan dilokasi penelitian yang berada di Kota Ubud, tempatnya di Ubud *Traditional Art Market*, yang merupakan pasar tradisional yang menjual ribuan jenis kerajinan khas Bali dan merupakan destinasi utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Untuk mendapatkan informasi perkembangan desain ilustrasi tersebut, diperlukan klasifikasi desain ilustrasi yang dapat digunakan dalam melihat perkembangan desain industri lokal Bali.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk membuat perancangan ini adalah:

1. Wawancara terstruktur dengan narasumber para pemilik toko sekaligus pengrajin tas rotan di Ubud *Traditional Art Market*. Wawancara yang dilakukan kepada pemilik toko sekaligus pengrajin seputar kapan tas rotan, mulai dari ide design, kepopuleran, bagaimana cara memasukkan ilustrasi, mengapa *decoupe*, bagaimana penjualan sebelum ada *design* dan sesudah ada ilustrasi, dan mengenai inspirasi yang terdapat pada ilustrasi.
2. Observasi penelitian dilakukan sejak akhir akhir tahun 2017 sampai dengan pertengahan tahun 2019, dimulai dengan pasar tradisional daerah Legian, Kuta kemudian fokus di Ubud *Traditional Art Market*. Observasi dilakukan dimulai dengan mengunjungi para penjual sampai kepada pemilik toko sekaligus pengrajin. Observasi terhadap tas rotan dilakukan dengan cara memperhatikan macam- macam bentuk ilustrasi yang tersedia untuk dijual serta mencatat jenis- jenis ilustrasi.
3. Studi pustaka dilakukan dengan mencari informasi mengenai teori tentang klasifikasi, ilustrasi dan teknik *decoupage*.

HASIL DAN ANALISIS

Penambahan elemen desain ilustrasi pada tas rotan dengan teknik *decoupage* membantu pengrajin untuk memasukkan ilustrasi atau gambar pada tas. Selain penambahan elemen desain ilustrasi pada tas rotan teknik ini dapat menambah daya tarik visual dari tas tersebut dan tentu saja menambah nilai dari tas tersebut. Informasi mengenai hal tersebut didapatkan berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber di Ubud *Traditional Art Market*.

Penambahan elemen desain ilustrasi pada tas rotan berdampak pada nilai dari tas rotan bulat. Baik secara estetika maupun secara nilai ekonomi. Penjualan tas yang memiliki penambahan ilustrasi lebih banyak dari pada penjualan tas rotan yang polos. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pemilik toko di *Ubud Art Market*, sejak adanya inovasi penambahan ilustrasi, penjualan tas secara kuantitas meningkat 30%-40%.

Selain itu tas yang memiliki penambahan ilustrasi memiliki harga yang lebih tinggi. Jika harga polos sekitar Rp. 100.000,00 – Rp. 150.000,00 (tergantung *size* dan model), sedangkan tas yang memiliki penambahan ilustrasi memiliki harga 20% - 30% lebih tinggi (tergantung *size*, model, dan ilustrasi yang terdapat pada tas). Menurut narasumber, varian ilustrasi yang terdapat pada tas rotan mayoritas berhubungan dengan permintaan pasar, dan ada pula beberapa ilustrasi yang digunakan tanpa alasan tertentu, hanya sekedar media kreativitas dan inovasi para pengrajin untuk menjaga nilai jual produk tas rotan mereka.

Inovasi tersebut berdampak positif dalam membantu meningkatkan serta mempertahankan minat wisatawan lokal maupun mancanegara terhadap tas rotan tradisional Bali. Sebagai tambahan, hal ini juga sangat bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas para pengrajin untuk terus melakukan inovasi demi kelangsungan perekonomian Bali dari segi transaksi hasil kerajinan tradisional.

Namun dari semua sisi positif yang ada dihasilkan, informasi detail mengenai varian ilustrasi yang dibuat oleh para pengrajin belum tersedia. Hal tersebut terjadi karena para pengrajin fokus pada inovasi, kreasi dan tingkat penjualan mereka sehingga klasifikasi ilustrasi belum ada. Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis pada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda - benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama [3]. Dalam hal tas rotan Bali, yang menjadi dasar klasifikasi adalah ilustrasi yang terdapat dalam tas tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat memberikan informasi mengenai ragam jenis ilustrasi ada pada tas rotan yang dihasilkan dari pengembangan industri lokal di Pulau Bali.

Pengklasifikasian ragam jenis ilustrasi tas rotan Bali akan dilakukan berdasarkan jenis-jenis ilustrasi, oleh Soedarso [4]. Berdasarkan observasi, terdapat 5 jenis ilustrasi.

1. Ilustrasi Naturalis

Gambar ilustrasi naturalis adalah gambar yang memiliki bentuk dan warna yang sama dengan kenyataan (*realis*) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau pun penambahan.

2. Ilustrasi Dekoratif

Gambar yang berfungsi untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan (dibuat gaya tertentu sebagai *style*).

3. Ilustrasi Kartun

Gambar yang memiliki bentuk-bentuk yang lucu atau memiliki ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak menghiasi majalah anak-anak, komik, dan cerita bergambar.

4. Ilustrasi Karikatur

Gambar kritikan atau sindiran yang dalam penggambarannya telah mengalami penyimpangan bentuk proporsi tubuh. Gambar ini banyak ditemukan di majalah atau koran.

5. Ilustrasi Khayalan

Gambar hasil pengolahan daya cipta secara imajinatif (*khayal*). Cara penggambaran seperti ini banyak ditemukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.

Berdasarkan pemaparan data-data dan analisis penelitian di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan variasi ilustrasi pada tas rotan khas Bali dalam periode akhir tahun 2017 sampai dengan pertengahan tahun 2019, terdapat 50 ilustrasi yang paling sering muncul di lokasi observasi, dan diklasifikasikan dalam 5 kategori utama, yaitu: ilustrasi naturalis, ilustrasi dekoratif, ilustrasi kartun, ilustrasi karikatur, dan ilustrasi khayalan.

Berdasarkan 5 kategori tersebut, pengklasifikasian ilustrasi tas rotan Bali akan dilakukan berdasarkan jenis-jenisnya dan beberapa akan dibagi menjadi sub- bagian.

1. Gambar Ilustrasi Naturalis

a. Bunga

1.1. Bunga Kuning



Gambar 3. Tas Rottan dengan *decoupe* bunga warna kuning Sumber: Dokumen pribadi

1.2. Bunga Merah



Gambar 4. Tas Rottan dengan *decoupe* bunga warna merah Sumber: Dokumen pribadi

1.3. Bunga Lebih dari satu warna



Gambar 5. Tas Rottan dengan *decoupe* bunga lebih dari satu warna Sumber: Dokumen pribadi

b. Burung



Gambar 6. Tas Rottan dengan *decoupe* burung Sumber: Dokumen pribadi

c. Mamalia



Gambar 7. Tas Rottan dengan *decoupe* mamalia Sumber: Dokumen pribadi

d. Serangga



Gambar 8. Tas Rattan dengan *decoupe* serangga Sumber: Dokumen pribadi

2. Ilustrasi Dekoratif



Gambar 9. Tas Rattan dengan *decoupe* Ilustrasi Dekoratif Sumber: Dokumen pribadi

3. Gambar Kartun



Gambar 10. Tas Rattan dengan *decoupe* gambar kartun Sumber: Dokumen pribadi

4. Gambar Karikatur



Gambar 11. Tas Rottan dengan *decoupe* gambar karikatur Sumber: Dokumen pribadi

5. Ilustrasi Khayalan



Gambar 12. Tas Rottan dengan *decoupe* gambar karikatur Sumber: Dokumen pribadi

Selama periode penelitian, mayoritas ilustrasi yang ditemukan pada tas rotan bersifat naturalis, yang meliputi flora dan fauna, dengan kecenderungan pemilihan warna yang cerah. Warna merah dan kuning merupakan 2 warna yang mayoritas muncul dalam ilustrasi tas rotan. Menilik dari teori warna, merah adalah warna yang mempunyai karakter kuat, cinta, nafsu, berani, primitif, menarik dan vitalitas. Sedangkan warna kuning mempunyai karakter cerah, bijaksana, terang, bahagia, dan hangat [5]. Dalam warna tradisional Bali, pengertian mengenai warna merah adalah warna dari dewa Brahma. Warna merah merupakan warna yang terkuat, menarik perhatian, agresif, berani, dan sebagai simbol kekuatan. Sedangkan warna kuning dalam ajaran agama Hindu merupakan representasi warna dari Mahadewa. Warna kuning sendiri dipandang secara teori pada umumnya adalah kelincahan dan keceriaan [6].

Warna tersebut (merah dan kuning) menjadi mayoritas karena jika dikaitkan dengan teori warna dan pengertian warna tradisional Bali, warna merah memberikan kesan menarik perhatian. Hal tersebut membuat pengaplikasian warna merah dalam ilustrasi tas rotan membuat tas tersebut menjadi lebih menarik secara visual, mempunyai nilai estetis yang lebih dan dapat diharapkan mampu meningkatkan daya jual tas rotan. Sedangkan untuk warna kuning memberikan kesan kebahagiaan dan keceriaan, sangat menarik secara visual dan identik dengan karakter pulau Bali yang penuh dengan kecerahan dan keceriaan.

Dari sisi gaya gambar berjenis Ilustrasi naturalis yang merupakan ilustrasi yang paling digemari oleh wisatawan, lokal maupun mancanegara, sehingga para pengrajin terus melakukan inovasi dan kreasi yang berfokus kepada ilustrasi naturalis. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi di Pulau Bali yang berada di daerah tropis dan mempunyai keindahan alam yang luar biasa. Sehingga menyebabkan banyak pengrajin tas rotan yang menuangkan ide - ide desain ilustrasi yang berhubungan dengan sekitarnya. Hal tersebut membuat banyaknya desain ilustrasi yang bersifat naturalis mengingat kondisi alam Pulau Bali yang indah dan dapat digali secara terus menerus.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data-data dan analisis penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan variasi ilustrasi pada tas rotan khas Bali sampai periode akhir tahun 2019, terdapat 50 ilustrasi yang paling sering muncul di lokasi observasi, dan diklasifikasikan dalam 5 kategori utama, yaitu :

1. Ilustrasi Naturalis
2. Ilustrasi Dekoratif
3. Ilustrasi Kartun
4. Ilustrasi Karikatur
5. Ilustrasi Fantasi

Selama periode penelitian, mayoritas ilustrasi pada tas rotan bersifat naturalis, yang meliputi flora dan fauna, dengan kecenderungan warna yang cerah. Warna merah dan kuning merupakan 2 warna yang mayoritas muncul dalam ilustrasi tas rotan. Warna mayoritas tersebut jika dikaitkan dengan teori warna dan pengertian warna tradisional Bali, warna merah memberikan kesan menarik perhatian, dan warna kuning sebagai representatif Mahadewa. Hal tersebut membuat penggunaan warna dalam ilustrasi yang terdapat tas rotan membuat tas tersebut menjadi lebih menarik secara visual dan spiritual.

Dari sisi gaya gambar berjenis Ilustrasi naturalis yang merupakan ilustrasi yang paling digemari oleh wisatawan, lokal maupun mancanegara, sehingga para pengrajin terus melakukan inovasi dan kreasi yang berfokus kepada ilustrasi naturalis yang merupakan bagian permintaan pasar. Hal tentu saja tersebut berkaitan dengan kondisi Pulau Bali yang berada di daerah tropis dan mempunyai keindahan alam yang luar biasa, sehingga menyebabkan banyak pengrajin tas rotan yang menuangkan ide - ide desain ilustrasi yang berhubungan dengan alam sekitarnya. Hal tersebut membuat banyaknya desain ilustrasi yang bersifat naturalis mengingat kondisi alam Pulau Bali yang indah dan tak lekang oleh waktu.

Semoga melalui penelitian ini, para pengrajin tas rotan Bali dapat lebih mengenal selera target pasar dan mempunyai informasi mengenai desain ilustrasi yang potensial untuk terus dikembangkan, sehingga dapat membantu taraf hidup dan kesejahteraan komunitas pengrajin lokal Bali.

REFERENSI

- [1]. Direct Foreign Tourist Arrival to Bali by Nationality in 2014-2018 Download Number of Passangers to Bali Via Ngurah Rai Airport in 2014-2018. *Dinas Pariwisata Provinsi Bali*, <https://disparda.baliprov.go.id/tabel-8-12/> (2019, accessed 20 September 2019).
- [2]. Mowilex Celebrates Bali's Artistry. *Mowilex premium paints*, <https://mowilex.com/en/press-release/mowilex-celebrates-Balis-artistry/> (2019, accessed 19 September 2019).
- [3]. Hamakonda, T.P. & Tairas, J.N.B. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2002.
- [4]. Soedarso, N. Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. *Humaniora*, 2014; 5: 561.
- [5]. Darmaprawira, S. *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. 2nd ed. Bandung: ITB, 2002.

- [6] Asthararianty. 2009. *Autobiografi I Made Ada, Bersama Garuda Terbang Mendunia*. Universitas Kristen Petra. Tidak Diterbitkan.

Wawancara

Para pemilik toko di Ubud Art Market, Ubud, Bali. 2019. Wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi variasi motif *decoupage* pada tas rotan.

Sumber Gambar

Julie Sariñana, 2017, [Media sosial: Instagram] Tersedia di
<https://www.instagram.com/p/BSjq6OZggIb/> [diunduh 10 Oktober 2019]
Alexandra Pereira, 2018, [Media sosial: Instagram] Tersedia di
<https://www.instagram.com/p/BTTMqGKDTs/> [diunduh 10 Oktober 2019]